

**PENGARUH IPM, KEMISKINAN, PENGANGGURAN, DAN  
JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PDRB DI DKI JAKARTA  
TAHUN 2010-2022**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
EKONOMI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

**MUHAMMAD RIKZA NAUVAL FACHRY**

**20108010121**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

**PENGARUH IPM, KEMISKINAN, PENGANGGURAN,  
DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PDRB DI  
DKI JAKARTA TAHUN 2010 2022**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
EKONOMI SYARIAH**

**DISUSUN OLEH:**

**MUHAMMAD RIKZA NAUVAL FACHRY**

**20108010121**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, M.SC.**

**NIP. 19851009 201801 2 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

# SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-798/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH IPM, KEMISKINAN, PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PDRB DI DKI JAKARTA TAHUN 2010 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIKZA NAUVAL FACHRY  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010121  
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6654919d38e73



Penguji I  
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6660094f2e95



Penguji II  
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 665fcb338ec3



Yogyakarta, 31 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66601e27193a7

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Rikza Nauval Fachry  
Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga**

*Assalamualikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, serta melakukan koreksi dan perbaikan seperlunya, kami sebagai pembimbing menentukan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rikza Nauval Fachry  
NIM : 20108010121  
Judul Skripsi : **PENGARUH IPM, KEMISKINAN,  
PENGANGGURAN, DAN JUMLAH PENDUDUK  
TERHADAP PDRB DI DKI JAKARTA TAHUN  
2010-2022.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 20 Mei 2024  
Pembimbing,



**Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.**  
NIP. 19851009 201801 2 001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rikza Nauval Fachry  
NIM : 20108010121  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 24 Juli 2002  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh IPM, Kemiskinan, Pengangguran, Dan Jumlah Penduduk Terhadap PDRB di DKI Jakarta Tahun 2010 2022**" adalah hasil penyusunan oleh penulis sendiri. Skripsi ini tidak merupakan karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah diacu dan disebutkan secara eksplisit di dalam *body note* dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya sebagai penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAL  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Mei 2024  
Hormat Saya,



Muhammad Rikza Nauval Fachry  
20108010121

## HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” –  
QS Al Baqarah 286

"Life's simple. You make choices and you don't look back." - Han Lue





## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Kedua orang tua saya Bapak Sukradinal, S.E. dan Ibu Ida Wahida, S.Pd.I. yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung saya demi mencapai kesuksesan*

*Serta orang-orang yang terus menganggap dan mensupport penulis tanpa memandang rendah.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)



ظ	Zha'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

#### A. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

هَامِزَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَانَةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

#### B. Ta'marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan huruf "h," baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat," "zakat," dan sebagainya, kecuali dikehendaki menuliskan kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
ةَ اَ عَل	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

### C. Vokal Pendek dan Penerapannya

--اُ---	Fathah	Ditulis	A
--اِ---	Kasrah	Ditulis	I
--اُو---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

### D. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهل يَهْ	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَسَى	Ditulis	Tansa
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

### E. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

### F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	a'antum
تأعد	Ditulis	u'iddat
شكرتم ل	Ditulis	la'in syakartum

### G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	Al-Quran
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

أسما	Ditulis	As-sama'
أسى	Ditulis	Asy-syams

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis doktoralnya yang berjudul "Pengaruh Ipm, Kemiskinan, Pengangguran, Dan Jumlah Penduduk Terhadap PDRBdi DKI Jakarta Tahun 2010-2022." Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Syukur Alhamdulillah, Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada penulis selama menjalankan segala rutinitas sekaligus dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulisan makalah ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Jurusan Ekonomi dan Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga. Alhamdulillah penulis bisa mewujudkannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas kerjasama dan dukungannya dalam menyelesaikan makalah ini. Pihak-pihak tersebut melibatkan:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama jajaran pimpinan.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf pengelola.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penulisan.

5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku dosen penasihat akademik yang memberikan dukungan dan waktu dalam mendampingi proses akademik Semua dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Prodi Ekonomi Syariah, yang dengan tulus berbagi ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Sukradinal, S.E dan Ibu Ida Wahida, S.Pd.I., orangtua tercinta, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian, doa, dan sponsor utama dalam perjalanan hidup penulis.
8. Keluarga besar Ekonomi Syariah 2020, yang telah membimbing dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
9. Hanifuddin, sahabat sepanjang perjalanan, memberi dukunga, dan berbagi energi positif selama berada di bangku kuliah
10. Alya Zakiyyah, partner tercinta yang selalu memberi dukungan dan meluangkan waktu, pikiran selama penulis berada di bangku kuliah sampai menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis, meskipun namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak. Walaupun penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan karya ini, namun penulis sangat mengapresiasi kritik dan saran dari para pembaca. Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN KESEPAKATAN PUBLIKASI</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>ABSTRAK</b> .....	xx
<b>ABSTRACT</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A.    LATAR BELAKANG.....	1
B.    RUMUSAN MASALAH .....	11
C.    TUJUAN PENELITIAN .....	12
D.    MANFAAT PENELITIAN .....	13
E.    SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A.    LANDASAN TEORI .....	15
1.    Grand Theory .....	15
2.    Pertumbuhan Ekonomi.....	25
B.    TELAAH PUSTAKA .....	27
C.    KERANGKA BERFIKIR .....	44
D.    PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	50
A.    DATA PENELITIAN .....	50

B.	POPULASI DAN SAMPEL .....	50
C.	METODE ANALISIS DAN MODEL PENELITIAN .....	51
D.	ESTIMASI MODEL REGRESI DATA PANEL.....	53
E.	PENENTU MODEL .....	56
F.	UJI ASUMSI KLASIK .....	57
G.	UJI STATISTIK.....	60
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>64</b>
A.	Analisis Deskriptif.....	64
B.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	67
C.	Uji Asumsi Klasik .....	69
D.	Hasil Estimasi Fixed Effect Model .....	70
E.	Pengujian Hipotesis.....	73
F.	Pembahasan.....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>80</b>
A.	KESIMPULAN.....	80
B.	SARAN .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>89</b>
<b>CURRICULUM VITAE (CV) .....</b>		<b>98</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4. 2 Uji regresi data panel.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4. 3 Uji Haussman.....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Random Effect Model.....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4. 7 Hasil R2 dan Adjusted R2 .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 4. 8 Hasil Uji F .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 PDRB Atas Harga Konstan Provinsi Di Indonesia Tahun 2022</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir</b> .....	<b>45</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Deskriptif .....	89
Lampiran 2. Common Effect Model .....	89
Lampiran 3. Fixed Effect Model.....	90
Lampiran 4. Random Effect Model.....	91
Lampiran 5 Uji Haussman .....	92
Lampiran 6. Uji Multikolinearitas .....	92
Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas .....	93
Lampiran 8. Data Kepulauan Seribu .....	93
Lampiran 9. Data Jakarta Pusat .....	94
Lampiran 10. Data Jakarta Timur.....	95
Lampiran 11. Data Jakarta Barat .....	95
Lampiran 12. Data Jakarta Selatan .....	96
Lampiran 13. Data Jakarta Utara.....	97



## **ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi menjadi tolok ukur keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan warganya, menggambarkan salah satu elemen utama dalam mengukur kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, perkembangan ekonomi terutama di wilayah perkotaan, seperti Jakarta, sering dipengaruhi oleh urbanisasi yang membawa dampak yang beragam, termasuk masalah seperti kemiskinan, pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta lonjakan jumlah penduduk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data panel yang bersumber dari lembaga yang terpercaya seperti Badan Pusat Statistik (BPS), fokus pada enam kota di DKI Jakarta selama periode 2010-2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa IPM dan jumlah penduduk berdampak positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sementara kemiskinan dan pengangguran berpengaruh negatif terhadap PDRB di wilayah tersebut.

**Kata Kunci : IPM, Kemiskinan, Pengangguran, Jumlah Penduduk, PDRB, Data Panel.**



## ABSTRACT

*Economic growth is a measure of a country's success in improving the welfare of its citizens, describing one of the main elements in measuring a nation's progress. In Indonesia, economic development, especially in urban areas, such as Jakarta, is often influenced by urbanization which has various impacts, including problems such as poverty, unemployment, and the Human Development Index (HDI), as well as a surge in population. This research uses quantitative methods with panel data sourced from trusted institutions such as the Central Statistics Agency (BPS), focusing on six cities in DKI Jakarta during the 2010-2022 period. The results of the analysis show that HDI and population have a significant positive impact on Gross Regional Domestic Product (GRDP), while poverty and unemployment do negative impact on GRDP in the region.*

**Keyword:** *HDI, Poverty, Unemployment, Total Population, GDP, Panel Data.*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan suatu negara dalam mewujudkan kesejahteraan warga negara mencakup pemahaman bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor utama yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan dan kemajuan suatu negara. Secara tradisional, pertumbuhan ekonomi mencerminkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu negara atau wilayah akan menghasilkan peningkatan pendapatan masyarakat dalam periode waktu tertentu. Ini adalah indikator penting yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan dan kemajuan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi terjadi ketika jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian meningkat dari waktu ke waktu. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan (Sutrisna, 2015)

Dalam konteks yang diberikan, tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. PDRB adalah ukuran nilai total semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian suatu wilayah dalam satu periode waktu

tertentu, biasanya dalam satu tahun. Penggunaan harga konstan dalam pengukuran PDRB bertujuan untuk menghilangkan efek inflasi sehingga kita dapat melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan PDRB menjadi indikator penting bagi pemerintah, pengusaha, dan ekonom untuk memahami kinerja ekonomi wilayah dan merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu faktor utama yang digunakan untuk menilai kinerja ekonomi suatu wilayah atau negara yang sedang berkembang. Hal ini penting untuk menganalisis hasil dari pembangunan ekonomi yang telah dicapai dalam suatu daerah atau negara tersebut (Mahroji & Nurkhasanah, 2019).

Data menurut Kementerian PPN Bappenas (2020) Perekonomian Indonesia pada triwulan III tahun 2020 berkontraksi 3,5 persen (YoY). Kondisi tersebut lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya yang berkontraksi hingga 5,3 persen (YoY). Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan perkembangan yang positif, namun masih dihadapkan pada tantangan terkait sumber daya manusia ngka kemiskinan, meskipun menurun secara bertahap, masih menjadi permasalahan utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, tingkat pengangguran juga menjadi isu penting yang perlu diatasi, terutama dengan meningkatkan kualitas dan ketersediaan



lapangan kerja yang sesuai dengan kemampuan tenaga kerja. Masalah pengangguran dan kemiskinan merupakan tantangan yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk negara maju seperti Amerika Serikat (AS). Data menunjukkan bahwa sekitar 15 juta tenaga kerja di AS, atau sekitar 8 persen dari total angkatan kerja, mengalami pengangguran. Situasi ini juga menjadi perhatian serius di negara-negara berkembang seperti Indonesia (*Badan Kebijakan Fiskal*).

Dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya di Indonesia, dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fenomena Urbanisasi, yang merujuk pada migrasi penduduk dari daerah pedesaan ke daerah perkotaan. Urbanisasi membawa dampak yang beragam terhadap ekonomi suatu negara atau wilayah Menurut Aini (2022), urbanisasi disebabkan oleh disparitas pertumbuhan atau distribusi sumber daya pembangunan, terutama antara daerah pedesaan dan perkotaan. Akibatnya, perkotaan lebih disukai oleh para pencari kerja. Karena itu, urbanisasi pada dasarnya adalah sebuah proses alami yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau populasi. Adam (2010) menjelaskan, Tanpa adanya urbanisasi yang signifikan menuju kota, belum ada negara yang berhasil mencapai status kelas menengah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara didorong oleh kota ketika aktivitas ekonomi terpusat di sana. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan dan urbanisasi saling terkait. Di negara berkembang, urbanisasi menjadi langkah yang

penting untuk memperpanjang pertumbuhan (meskipun tidak selalu diupayakan), dan juga memberikan manfaat tambahan. Urbanisasi tidak hanya dianggap sebagai perubahan dalam pola kependudukan, tetapi juga sebagai fenomena yang melibatkan aspek politik, sosial, budaya, dan ekonomi. Studi-studi menunjukkan bahwa semakin maju tingkat ekonomi suatu wilayah, semakin tinggi pula tingkat urbanisasinya. Oleh karena itu, urbanisasi dipandang sebagai hasil alami dari perkembangan ekonomi dan kesejahteraan penduduk di suatu daerah.

Dalam pandangan Islam terhadap perekonomian menekankan pentingnya aspek ini sejak awal munculnya agama Islam (Nur Afiah, dkk 2023). Bahkan sebelum menerima wahyu pertama, Nabi Muhammad terlibat dalam kegiatan perdagangan, demikian pula dengan hampir seluruh keluarganya. Hal ini tidak terlepas dari dinamika perekonomian yang berkembang di Makkah, yang menjadi pusat kunjungan bagi berbagai kegiatan, mulai dari ibadah, wisata religi, hingga perdagangan. Pentingnya perekonomian dalam Islam tercermin dari perjalanan awal pembangunan perekonomian Islam, yang dimulai dengan hijrah ke Madinah. Ketika Nabi Muhammad tiba di Madinah, prioritasnya adalah membangun masjid dan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa Islam menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki dampak besar bagi umat Muslim dalam mengatasi berbagai masalah sosial di tengah berbagai konflik yang mereka hadapi. Pesan

ini juga tercermin dalam Al-Quran, di mana umat Nabi Muhammad diarahkan untuk selalu berupaya menciptakan perekonomian yang baik sesuai dengan perintah Allah. Seperti firman-Nya dalam Al-Quran surah Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

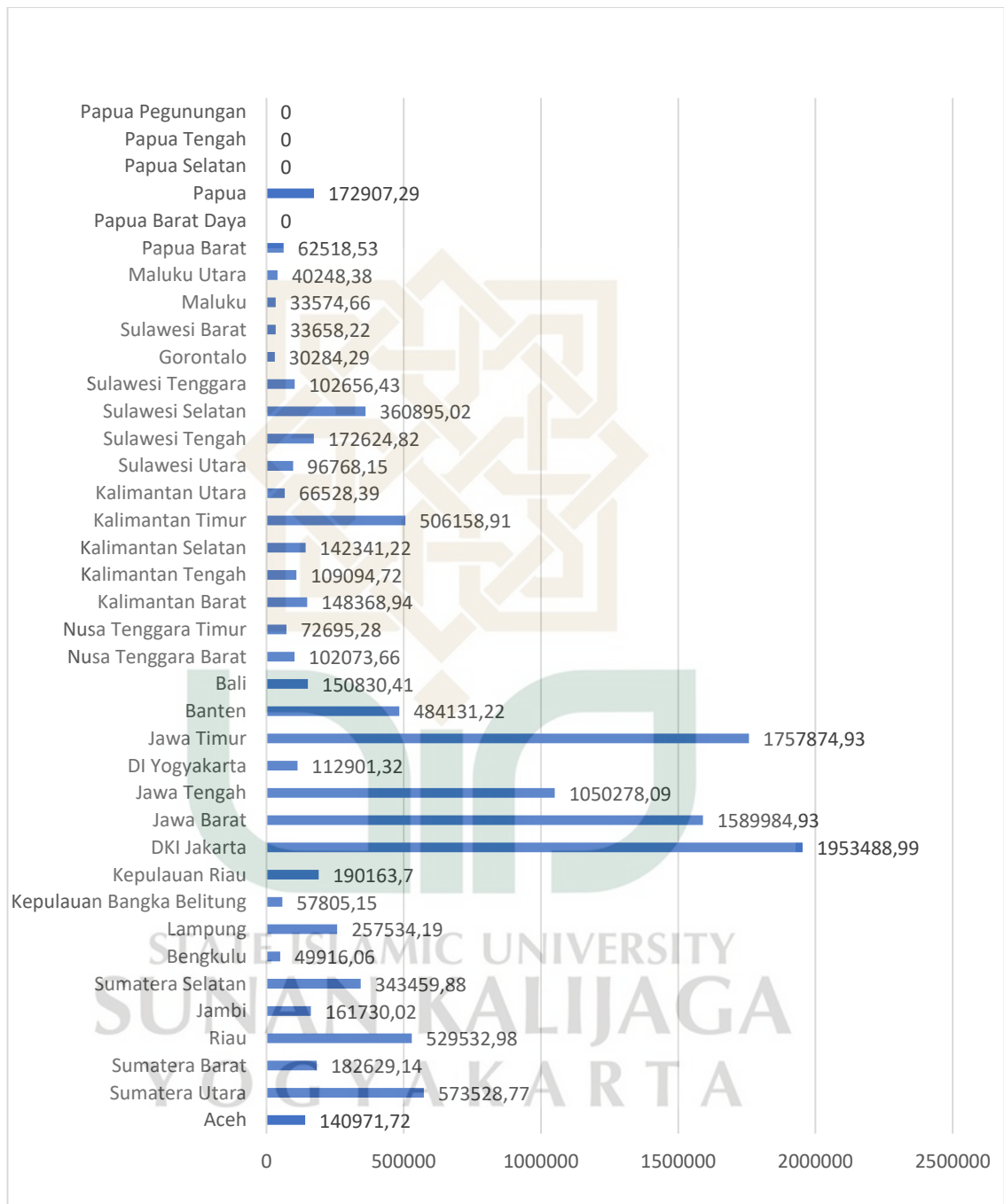
Dalam Islam, para pemimpin negara selalu memperhatikan masalah ekonomi dengan serius. Hampir semua penguasa Muslim setelah wafatnya Nabi Muhammad memiliki kebijakan ekonomi yang beragam untuk memajukan perekonomian umat mereka pada setiap era. Meskipun tidak semua kebijakan tersebut berhasil menyelesaikan semua masalah, namun fokus pada pertumbuhan ekonomi yang kuat di setiap masa kekhalifahan menghasilkan pengaruh besar. Dan pada akhirnya, Islam memegang kendali atas berbagai kawasan ekonomi dunia, dan pertumbuhan ekonomi umat Islam diakui secara luas dalam perekonomian global.

Penelitian ini berfokus pada DKI Jakarta sebagai objek penelitian, yang dipilih dengan mempertimbangkan tingginya pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia menurut provinsi. DKI Jakarta menjadi sorotan karena wilayah ini

memiliki nilai pertumbuhan PDRB yang signifikan dibandingkan dengan provinsi lain di seluruh Indonesia. Dalam konteks ini, pertumbuhan ekonomi Jakarta menjadi pusat perhatian karena kontribusinya yang besar terhadap ekonomi nasional. Analisis terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta dapat memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di tingkat regional serta implikasinya terhadap perkembangan ekonomi nasional secara keseluruhan.



**Gambar 1. 1 PDRB Atas Harga Konstan Provinsi Di Indonesia Tahun 2022**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) (2022)

Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di DKI Jakarta mengindikasikan provinsi tersebut sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Indonesia. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran penting pemerintah daerah dalam mengelola ekonomi lokal. Namun, dalam perjalannya, pertumbuhan PDRB di DKI Jakarta juga mengalami fluktuasi. Meskipun demikian, fluktuasi ini mencerminkan dinamika ekonomi yang terus berubah dan beradaptasi terhadap kondisi eksternal serta kebijakan internal yang diterapkan. Dengan memahami fluktuasi ini, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di DKI Jakarta.

Peneliti memilih untuk meneliti kota-kota yang terletak di Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kemajuan Kabupaten/Kota di DKI Jakarta dengan membandingkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mereka hasilkan. Fokus pada kota ini penting karena data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam PDRB setiap kota. Pada tahun 2022 nilai perekonomian tertinggi yang dihitung berdasarkan produk domestik regional bruto diperoleh oleh kabupaten Jakarta Pusat. PDRB Jakarta Pusat mencapai Rp. 482.088 milyar, yang mana nilai tersebut menjadikan kabupaten Jakarta Pusat memiliki pendapatan terbesar di DKI Jakarta. Namun

berbanding terbalik dengan yang dialami Kepulauan Seribu yg memiliki PDRB terendah di DKI Jakarta dengan perolehan sebesar Rp. 3.591 milyar. Kemudian diikuti oleh kabupaten Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, serta Jakarta Selatan yang masing-masing mencatatkan PDRB sebesar 345.685 milyar, 329.680 milyar, 350.232 milyar, dan 451.765 milyar. Perbedaan pendapatan PDRB di setiap kota di Provinsi Jakarta sangat signifikan menurut hasil observasi peneliti. Karena hal itu, peneliti mencoba untuk menggali permasalahan yang ada dalam objek penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan Kabupaten/Kota di DKI Jakarta sebagai sampel, yang didasarkan pada perspektif urbanisasi. Urbanisasi dipandang sebagai tujuan utama masyarakat dalam mencari kesejahteraan dalam hidup mereka. Namun, di balik tren urban yang sering dianggap sebagai jalan pintas untuk mencari pekerjaan secara instan, urbanisasi membawa dampak yang bervariasi, terutama di wilayah perkotaan yang menjadi tujuan. Pentingnya memperhatikan dampak ini karena urbanisasi dapat mengakibatkan kemiskinan, tingkat pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), membludaknya jumlah penduduk dll. Berdasarkan hal tersebut, peneliti kemudian melakukan kajian lebih mendalam terkait topik permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh wilayah perkotaan di DKI Jakarta



dalam rentang waktu dua belas tahun terakhir. Dengan fokus pada aspek pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), peneliti berusaha menemukan permasalahan yang relevan dengan sudut pandang yang akan diambil. Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitiannya, Mataheurilla & Rachmawati (2021) mengambil tiga aspek utama permasalahan pertumbuhan ekonomi, yakni tingkat kemiskinan, pengangguran terbuka, dan indeks pembangunan manusia. Temuan mereka menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia dan tingkat kemiskinan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, hal tersebut berbeda dengan pengangguran terbuka yang justru memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, peneliti menambahkan satu permasalahan lagi untuk diteliti yaitu Jumlah Penduduk, yang mana penelitian ini didasarkan perspektif urbanisasi yang menyangkut terhadap bertambahnya jumlah penduduk. Sejalan dengan ruang lingkup pertumbuhan ekonomi, penelitian ini memfokuskan pada masalah-masalah umum yang dianggap penting untuk diatur. Peneliti juga mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dengan memperhatikan perbedaan-perbedaan, baik dalam waktu pelaksanaan penelitian maupun objek penelitian yang digunakan.

Perkembangan ekonomi selain menghasilkan tata kelola keuangan suatu wilayah yang baik juga menimbulkan beberapa permasalahan. Masalah-masalah umum tersebut jelas jika tidak teratasi secara maksimal akan menimbulkan efek-efek domino kedepannya terhadap masalah-masalah lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada tema besar pertumbuhan ekonomi. Peneliti memilih beberapa variabel utama yang menjadi inti permasalahan dalam perekonomian untuk diteliti, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan jumlah penduduk di DKI Jakarta berdasarkan Kabupaten/Kota.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas, maka ditemukan permasalahan yaitu bagaimana Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Tingkat Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota DKI Jakarta. Hal tersebut menimbulkan beberapa sub masalah yang akan dijadikan pusat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap variabel produk domestik regional bruto?
2. Apakah variabel kemiskinan berpengaruh terhadap variabel produk domestik regional bruto?

3. Apakah variabel tingkat pengangguran berpengaruh terhadap variabel produk domestik regional bruto?
4. Apakah variabel jumlah penduduk berpengaruh terhadap variabel produk domestik regional bruto?
5. Apakah variabel indeks pembangunan manusia, kemiskinan, tingkat pengangguran dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap variabel produk domestik regional bruto?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penyusun bermaksud untuk mengembangkan dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dengan menerapkan beberapa perbedaan yang ada, peneliti akan menguraikan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel indeks pembangunan manusia terhadap variabel produk domestik regional bruto.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemiskinan terhadap variabel produk domestik regional bruto.
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat pengangguran terhadap variabel produk domestik regional bruto.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah penduduk terhadap variabel produk domestik regional bruto.
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel indeks pembangunan manusia, kemiskinan, tingkat pengangguran, dan jumlah penduduk terhadap variabel produk domestik regional bruto.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian sebelumnya, berbagai saran dan masukan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, dengan penyesuaian yang tepat terhadap objek penelitian yang sedang dihadapi. Oleh karena itu, penyusun memilih beberapa masukan dan saran yang dianggap relevan dan sesuai dengan objek kajian penelitian ini. Beberapa hal yang dianggap penting bagi peneliti antara lain:

1. Bagi Masyarakat: Penelitian ini memberikan panduan bagi masyarakat dan instansi terkait dalam membangun tata kelola kota dengan mempertimbangkan permasalahan yang diidentifikasi.
2. Bagi Pemerintah: Penelitian ini relevan bagi pemerintah dan pihak terkait untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada.
3. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini menjadi referensi penting bagi mahasiswa dalam studi dan penelitian di bidang serupa di masa depan.

#### **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika penyusunan yang disajikan oleh peneliti secara beraturan mengenai hal-hal yang nantinya akan diuraikan secara singkat. Adapun sistematika dalam penelitian ini terdiri dari :

**BAB I** Pendahuluan yang menjadi langkah dan secara umum memuat gambaran serta landasan yang menjadi faktor penting dilakukannya penelitian ini. Pada bagian pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika

pembahasan.

**BAB II** Landasan teori yang merupakan dasar dalam permasalahan penelitian. Selain itu, dijelaskan juga mengenai teori yang menjadi dasar hubungan antar variabel. Selanjutnya dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, serta pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

**BAB III** Metode penelitian akan mendeskripsikan dari penelitian yang dilakukan dan penjelasan setiap variabel penelitian serta rancangan mekanisme pengolahan data yang akan dilakukan. Selain itu, juga membahas terkait objek penelitian, jenis penelitian sumber data yang digunakan sampai alat analisis seperti apa yang akan dipakai dalam penelitian ini.

**BAB IV** Analisis data dan pembahasan akan menunjukkan hasil olah data yang telah dilakukan serta interpretasi mengenai hasil olah data tersebut. Selain itu, pada bagian tersebut, juga menjelaskan bagaimana hubungan hasil olah data yang didapatkan dengan teori yang digunakan, kemudian dikaitkan pada keadaan perekonomian yang telah terjadi dan hal tersebut juga menjadi jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

**BAB V** Penutup berisikan kesimpulan dari pengujian hipotesis, implikasi keterbatasan dan usulan/saran untuk peneliti selanjutnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari keseluruhan pengujian dan analisis yang sudah dilakukan oleh penulis pada bagian sebelumnya tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jakarta. Dalam penelitiannya penulis mencapai kesimpulan sebagai berikut :

Variabel Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Pengangguran dan Jumlah Penduduk mampu mempengaruhi PDRB di Provinsi Jakarta secara bersamaan. Pada variabel IPM ini mempunyai hasil yang positif dan signifikan terhadap PDRB. Hal ini didukung dengan hasil koefisiennya yang signifikan. Adanya variabel IPM ini dapat mempengaruhi PDRB karena ketika produktivitas masyarakat dalam meningkatkan pendapatan yang juga mendorong dalam pembangunan perekonomian dan pertumbuhan ekonomi maka akan tercipta ekonomi yang stabil atau terus meningkat

Lalu pada variabel selanjuta yaitu Kemiskinan, variabel ini memiliki pengaruh negatif terhadap PDRB, dari hasil uji parsial yang diatas bahwa variabel kemiskinan, memberikan pengaruh negatif pada PDRB di Provinsi Jakarta sesuai dengan teori hipotesis yang ada.

Pada variabel pengangguran, dari hasil pengujiannya variabel ini juga memberikan pengaruh negatif kepada PDRB. Pengaruh yang

diberikan oleh variabel ini dapat mewakili dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jakarta berdasarkan hipotesis yang ada.

Variabel yang terakhir yaitu Jumlah Penduduk, hasil menunjukkan variabel jumlah penduduk memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jakarta. Hal ini didukung dengan hasil koefisien yang signifikan. Maka dari itu semakin naik jumlah penduduk di Provinsi Jakarta maka akan semakin pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan peningkatan jumlah penduduk bisa dianggap sebagai sumber daya manusia yang potensial untuk memperluas pasar tenaga kerja, mendorong inovasi, dan memperkaya kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

## **B. SARAN**

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan dengan cermat sebagai panduan bagi peneliti masa depan dan pembuat kebijakan. Berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah dapat memperhatikan dengan lebih seksama apakah peningkatan jumlah penduduk akan memberikan dampak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja yang tersedia, yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan manusia, yang terlihat dari peningkatan Indeks



Pembangunan Manusia (IPM), merupakan indikasi positif bahwa upaya-upaya tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil, pemerintah perlu mengimplementasikan kebijakan yang lebih progresif dan komprehensif. Hal ini mencakup langkah-langkah strategis untuk memperkuat infrastruktur ekonomi, meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan, serta memberikan dukungan yang lebih besar kepada sektor-sektor ekonomi yang potensial untuk pertumbuhan. Dengan demikian, diharapkan pemerintah akan mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan, yang akan memberikan manfaat yang lebih merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

2. Untuk peneliti berikutnya, penting untuk memperluas cakupan pengaruhnya. Ini tidak hanya terbatas pada dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga melibatkan aspek-aspek lain dari kualitas masyarakat, seperti tingkat digitalisasi dan akses informasi.

Selain itu, peneliti diharapkan dapat mengeksplorasi masalah ekonomi yang lebih luas lagi untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, F. P. *TREN URBANISASI DI INDONESIA*.
- Aini, A. F. (2022). Analisis Analisis Dampak Urbanisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya. *JOURNAL ECONOMICS AND STRATEGY*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.36490/jes.v3i2.425>
- Aisyah, A. (2021). *Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah, dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Luwu Utara* [Skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO].  
<http://repository.umpalopo.ac.id/1467/>
- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk pembangunan nasional: Menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Grasindo.
- Arifin, S. R. & Fadllan. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(1), 38–59.  
<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v8i1.4555>
- Bab 3.pdf*. Retrieved March 18, 2024, from  
<http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3150/4/bab%203.pdf>
- Badan Kebijakan Fiskal—Detail Kajian*. Retrieved February 19, 2024, from  
<https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2010/08/11/092835269301854-masalah-pengangguran-dan-kemiskinan>

- Bastian Danny Alexander. *Analisa Pengaruh Citra Merek (Brand Image) dan Kepercayaan Merek (Brand Trust) Terhadap Loyalitas Merek (Brand Loyalty) ADES PT. Ades Alfindo Putra Setia.*
- Darma, B. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2).* GUEPEDIA.
- Darma, B. (2021). *Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2016-2020.* 2(1).
- Darman, D. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran: Analisis Hukum Okun. *The Winners*, 14(1), 1.  
<https://doi.org/10.21512/tw.v14i1.639>
- Egunjobi, A. T. (2022). POVERTY, INEQUALITY, ECONOMIC WELLBEING AND THE AFRICAN ECONOMY: PANEL DATA ANALYSIS (2000 – 2020). *Annals of Spiru Haret University. Economic Series*, 22(4), 184–200.
- Giovanni, R. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2009-2016. *Economics Development Analysis Journal*, 7(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.15294/edaj.v7i1.21922>
- Hasanuddin, H., & Roy, J. (2022). Pengaruh jumlah penduduk dan penanaman modal asing serta penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi*,

*Manajemen dan Akuntansi*, 24(1), Article 1.

<https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10394>

Ismayani, A. *METODOLOGI PENELITIAN*. Syiah Kuala University Press.

Katadata. (2021). *Sebanyak 56,7% Penduduk Indonesia Tinggal di Perkotaan pada 2020*.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/18/sebanyak-567-penduduk-indonesia-tinggal-di-perkotaan-pada-2020>

*Keynesian Economics Theory: Definition and How It's Used*. Investopedia.

Retrieved April 27, 2024, from

<https://www.investopedia.com/terms/k/keynesianeconomics.asp>

KHOIRANI OKTAREISA IDRIS, -. (2021). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau Menurut Perspektif Ekonomi Islam* [Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU]. <https://repository.uin-suska.ac.id/54292/>

La Ode Muhammad Al Faridzi Putera Hadi, 15313090. (2019). *PENGARUH PDRB, TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT KESEHATAN, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR (PERIODE TAHUN 2010-2017)*.

<https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/14372>

Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). *PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT*

PENGANGGURAN DI PROVINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1).

<https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>

Mataheurilla, B. R., & Rachmawati, L. (2021). *PENGARUH IPM, PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN MALANG. 1.*

Mulyasari, A. (2018). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto. *Economics Development Analysis Journal*, 5(4), 368–376. <https://doi.org/10.15294/edaj.v5i4.22174>

Murty, M. E., Kawengian, S. E. S., & Kapantow, N. H. (2015). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI ANAK UMUR 1- 3 TAHUN DI DESA MOPUSI KECAMATAN LOLAYAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW INDUK SULAWESI UTARA. *Jurnal e-Biomedik*, 3(2). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.2.2015.8548>

Nisa, V. A., & Sugiharti, R. R. (2023). DETERMINAN PENGANGGURAN DI INDONESIA: PENDEKATAN MODEL DINAMIS. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.56354/jendelainovasi.v6i1.135>

Nur Afiah, Siradjuddin, & Idris Parakkasi. (2023). SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM INDONESIA. *AL-MUTSLA*, 5(1), 172–185. <https://doi.org/10.46870/jstain.v5i1.612>

Permana, A. Y. . *FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.*

- Perwitasari, I. D., Radjab, M., & Latief, I. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN, PDRB, DAN GINI RATIO TERHADAP KEMISKINAN DI SULAWESI SELATAN. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), 223–238. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i2.196>
- Priambodo, A. (2021). THE IMPACT OF UNEMPLOYMENT AND POVERTY ON ECONOMIC GROWTH AND THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI). *Perwira International Journal of Economics & Business*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.54199/pijeb.v1i1.43>
- Raysharie, P. I., Septianingsih, D., Samman, M., Satrio, M., Sari, N., & Nisa, S. P. (n.d.). *Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*.
- Salsabila, A. Y., Imanigsih, N., & Wijaya, R. S. (2021). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH PENGANGGURAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI WILAYAH GERBANG KERTOSUSILA. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.774>
- Sari, S. D., & Setyowati, E. (2022). *Analisis Pengangguran, Pendapatan Perkapita, Dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017- 2020*.
- Sari, Y., Nasrun, A., & Putri, A. K. (2020). ANALISIS PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI



KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2010-2017. *Equity:*

*Jurnal Ekonomi*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.33019/equity.v8i1.9>

Sutrisna, I. K. (2015). *PENGARUH INVESTASI DAN EKSPOR TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI*. 4(6).

*Teori Pertumbuhan Ekonomi: Pendekatan Solow-Swan – Ekonomi Syariah*.

(2023, March 29). <https://an-nur.ac.id/esy/teori-pertumbuhan-ekonomi-pendekatan-solow-swan.html>

Tjiptoherijanto, P. (2016). URBANISASI DAN PENGEMBANGAN KOTA DI INDONESIA. *Populasi*, 10(2). <https://doi.org/10.22146/jp.12484>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA